Web-Based Information System For Tourism Promotion In Rindu Hati Village Taba Penajung District Bengkulu Central Regency

Sistem Infomasi Berbasis Web Untuk Promosi Wisata Di Desa Rindu Hati Kecamatan Taba Penajung Kabupaten Bengkulu Tengah

Anisya Sonita¹⁾; Weki Syaputra²⁾

^{1,2)} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu Email: ¹⁾ anisyasonita@umb.ac.id; ²⁾ wekysyahputra943@gmail.com.

How to Cite:

Sonita, A., Syaputra, W. (2022). Sistem Infomasi Berbasis Web Untuk Promosi Wisata Di Desa Rindu Hati Kecamatan Taba Penajung Kabupaten Bengkulu Tengah. JURNAL Komitek, 2 (2). DOI:

ARTICLE HISTORY

Received [08 November 2022] Revised [2 Desember 2022] Accepted [09 Desember 2022]

KEYWORDS

Tourism Village, Promotion, Information System, Web.

This is an open access article under the <u>CC-BY-SA</u> license



ABSTRAK

Website adalah suatu layanan internet yang dapa menampilkan multimedia baik berupa (data, teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, video, atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat dinamis maupun statis yang membentuk satu ringkaian yang saling terkait dimana masing – masing dihubungkan dengan jaringan- jaringan halaman (hyperlink). Website sendiri mempunyai banyak sekali manfaat, salah satunya adalah untuk promosi prawisata disuata daerah tertentu. Sektor prawisata merupakan faktor yang penting bagi pendapatan daerah dan negara karena dapat memberikan keuntungan bagi infrastruktur yang menjadi pedukungnya. Wisata Desa Rinduhati ini masih belum terpublikasi dengan baik, Sistem informasi pariwisata berbasis website di Desa wisata Desa Rinduhati sangat diperlukan sebagai media dan sarana penyampaian informasi kepada masyarakat atau wisatawan yang ingin mengetahui objek-objek wisata yang ada di desa Rinduhati baik itu wisata alam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Bagaimana merancang website sistem informasi Pariwisata desa wisata di desa Rinduhati Berbasis Web Sebagai Media Promosi. Instrumen penelitian menggunakan model waterall yang meliputi analisis, desain, pengkodean, dan pengujian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dan objek penelitian adalah desa wisata desa Rinduhati yang terletak di Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah. Dengan adanya sistem informasi berbasis website untuk promosi desa wisata di desa Rinduhati ini diharapkan dapat membantu masyarakat desa Rinduhati untuk memperomosikan desa wisata agar masayarakat lebih mengetahui dan tertarik untuk melakukan wisata alam di desa Rinduhati.

ABSTRACT

Website is an internet service that can display multimedia in the form of (data, text, still or motion pictures, animation, sound, video, or a combination of all of them, both dynamic and static which form an interrelated circuit where each is linked. with page networks (hyperlinks). The website itself has many benefits, one of which is for the promotion of pre-tourism in certain areas. The pre-tourism sector is an important factor for regional and state income because it can provide benefits for the infrastructure that supports it. Rinduhati Village Tourism this is still not well publicized, a website-based tourism information system in the tourist village of Rinduhati Village is indispensable as a medium and means of delivering information to the public or tourists who want to know about tourist objects in Rinduhati village, be it natural tourism. The purpose of this study is to how to design a website for tourism information systems in the tourist village of Rinduhati village based on the web as a promotional media. The research instrument uses a waterall model which includes analysis, design, coding, and testing. This study uses a qualitative research approach. And the object of research is the tourist village of Rinduhati village which is located in Taba Penanjung District, Central Bengkulu Regency. With the existence of a website-based information system for the promotion of tourist villages in Rinduhati village, it is hoped that it can help the Rinduhati village community to promote tourism villages so that people are more aware and interested in doing nature tourism in Rinduhati village.

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan dunia teknologi telah berkembang amat pesat dan cepat dengan membawa perubahan yang sangat besar karena menjadikan informasi yang didapatkan tersedia dengan cepat, mudah, akurat dan tidak terbatas oleh tempat dan waktu dengan perkembangan jenis peralatan teknologi maupun sofware aplikasi pendukung, perkembangan ini juga berdasarkan semakin meratanya penggunaan teknologi informasi itu sendiri Nuryanto (2012: 01).

Salah satu contoh perkembangan di dunia teknologi tersebut adalah pada teknologi internet. Gani (2018: 72), internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda system oprasi dan aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunkaan protokol standar dalam berkomunikasi. Dengan memanfaatkan internet, pemakaian komputer di seluruh dunia dimungkinkan untuk saling berkomunikasi dan pemakaian bersama informasi dengan cara saling kirin e-mail, menghubungkan dengan komputer lain, mengirim dan menerima file, membahas topik tertentu pada newgroup dan lain-lain.

Dengan adanya teknologi internet ini maka membuat penyebaran informasi menjadi lebih praktis dan mudah di akses dimana saja, kapan saja, dan siapa saja bisa mengakses informasi tersebut. Sehingga menjadikan teknologi ini memiliki dampak dan pengaruh yang besar untuk diperhatikan atau memiliki efek pada perkembangan bisnis atau perdagangan (Supriyanta, 2015: 34-35). Dengan hanya memanfaatkan teknologi internet, seseorang bisa dapat dengan mudah mencari segala informasi yang ia perlukan. Tidak hanya itu saja teknologi internet ini juga dapat menghemat waktu, tempat dan biaya.

Teknologi internet tidak hanya berefek pada perkembangan bisnis atau perdagangan saja, tetapi juga memiliki andil di bidang pariwisata. Karena dengan adanya teknologi internet maka penyampaian informasi objek-objek wisata bisa lebih saling terhubung atau interaktif dan informasinya mudah untuk di dapatkan. Seiring dengan berkembangnya kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sehingga keinginan buat berliburpun kian meningkat maka dibutuhkan suatu informasi akan tujuan objek wisata menarik, serta sarana transportasi, dan sebagainya. Akan tetapi seringkali pengunjung atau wisatawan mengalami masalah dan kesulitan dalam memperoleh informasi tersebut. Oleh sebab itu maka informasi di sektor pariwisata mesti disajikan dengan baik dan sistematis supaya masyarakat atau wisatawan dapat dengan mudah untuk mengakses informasi tersebut.

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang dimaksudkan untuk menghasilkan suatu informasi. Muhammad (2020: 3-4), memanfaatkan teknologi informasi diharapkan menjadi pelopor dan teladan bagi masyarakat dalam upaya untuk memajukan pariwisata di daerahnya sendiri, terutama di daerah tertinggal yang mempunyai objek wisata yang menarik dan jarang diketahui karena minimnya penyampaian informasi.

Wisata Desa Rinduhati ini masih belum terpublikasi dengan baik karena masih banyaknya generasi sekarang buta akan pengetahuan tentang potensial wisata baik itu wisata alam maupun wisata kebudayaan yang ada di daerahnya. Dan juga dikarenakan ada sebagian tempat yang letaknya berada jauh sehingga penyampaian informasi masih sangat terbatas.

Usaha yang dilakukan oleh masyarakat desa Rinduhati untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Desa Rinduhati, seperti membuat brosur, dan dengan mengirimkan duta wisata Kabupaten pada setiap event-event wisata yang diselenggarakan di tingkat Provinsi. Upaya promosi semacam ini juga dinilai belum cukup mampu untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Desa Rinduhati.

Sistem informasi pariwisata berbasis website di Desa wisata Desa Rinduhati sangat diperlukan sebagai media dan sarana penyampaian informasi kepada masyarakat atau wisatawan yang ingin mengetahui objek-objek wisata yang ada di desa Rinduhati baik itu wisata alam maupun wisata budaya. Selain sebagai media penyampaian informasi, sistem informasi ini juga bisa

menjadikan suatu bentuk promosi. Hal ini dijadikan solusi yang tepat untuk dipilih sebagai alat dalam penyampaian informasi dan promosi yang baik dilakukan oleh Pariwisata di desa wisata Desa Rinduhati.

Salah satu teknologi internet yang dapat digunakan adalah *World Wide Web* yaitu teknologi berbasis web yang mampu memberikan informasi dalam bentuk teks, gambar. Suatu harapan dengan hadirnya teknologi internet berbasis web pada Pariwisata desa wisata Desa Rinduhati.

Penelitian ini bukanlah satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada beberapa peneliti yang mengkaji tentang sistem informasi berbasis web untuk promosi wisata. Salah satunya penelitian skripsi yang pernah dilakukan oleh Muhammad Haykal dengan kajian "Perencanaan dan Pembuatan Sistem Informasi Wisata Berbasis Website di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pedie", mahasiswa program studi pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Ar-raniry Darussalam pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode SDLC Waterfall. Berdasarkan hasil relapitulasi akhir perhitungan data telah didapatkan bahwa Usibility testing pada sistem informasi wisata kabupaten Pedie menunjukkan angka 80,5 dengan percentile rank grade A.

LANDASAN TEORI

Penelitian Terkait

Penelitian yang relevan berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya telah dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang membahas dan mengkaji tentang perancangan dan pembuatan suatu sistem informasi wisata berbasis website diantaranya Muhammad Haykal dengan kajian "Perencanaan dan Pembuatan Sistem Informasi Wisata Berbasis Website di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pedie". Dan kemudian penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yuda Tunggal Wibowo dengan judul "Aplikasi Sistem Informasi Tempat Wisata Jawa Tengah Berbasis Web".

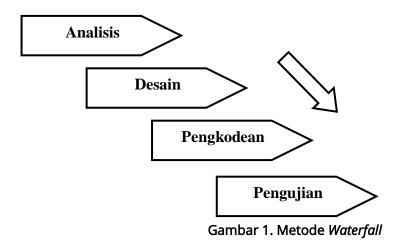
Pertama, Penelitian skripsi yang pernah dilakukan oleh Muhammad Haykal dengan kajian "Perencanaan dan Pembuatan Sistem Informasi Wisata Berbasis Website di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pedie", mahasiswa program studi pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Ar-raniry Darussalam pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode SDCL Waterfall. Berdasarkan hasil relapitulasi akhir perhitungan data telah didapatkan bahwa Usibility testing pada sistem informasi wisata kabupaten Pedie menunjukkan angka 80,5 dengan percentile rank grade A.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yuda Tunggal Wibowo dengan judul "Aplikasi Sistem Informasi Tempat Wisata Jawa Tengah Berbasis Web". Pada tahun 2016 oleh mahsiswa program studi Informatika, fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan metoode system development live cycle (SDLC) menggunakan model waterfall. Hasil dari penelitian sistem informsi tempat wisata ini dapat membantu pengguna untuk mencari objek wisata serta mendapatkan informasi tempat wisata.

Dari beberapa penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa system informasi pariwisata dapat mempermudah wisatawan dalam memperoleh informasi objek-objek wisata di wilayah tersebut. Dari penelitian diatas memiliki fitur antara mengolah informasi terbaru, mengolah informasi pariwisata, mengolah informasi pesan, mengolah informasi buku tamu tetapi menurut penulis dari beberapa fitur yang disebutkan tadi kurang memadai bagi wisatawan maka dari itu peneliti akan menambah fitur mengolah informasi lokasi dan mengolah informasi biaya.

METODE PENELITIAN

Tahapan pengembangan sistem informasi wisata diterapkan dengan pengembangan model waterfall. Berikut tahapan prosedur pengembangan waterfall pada sistem informasi wisata:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis perancangan sistem

Sistem yang akan dibangun yaitu merancang website sistem informasi Pariwisata desa wisata di desa Rinduhati Berbasis Web Sebagai Media Promosi dengan memanfaatkan data-data informasi wisata yang ada di desa Rinduhati kecamatan taba penanjung, bengkulu tengah. Dalam membangun sistem ini memiliki beberapa informasi yang didapatkan oleh pengguna, yaitu informasi objek wisata, informasi fasilitas, informasi kebudayaan/sejarah. Dengan dibangunnya sistem ini maka diharapkan dapat membantu mempromosikan desa wisata yang ada di desa rinduhati serta menjadinya tujuan berwisata, serta untuk dapat mempermudah dalam memperoleh informasi wisata yang ada di desa rinduhati.

Pembahasan

Tampilan sistem adalah suatu bentuk hasil dari sistem yang telah selesai dikembangkan yang sesuai dengan tahapan desain sistem. Dalam penelitian ini terdapat dua level pengguna sistem informasi yaitu admin dan user. Dimana admin sebagai pengelola sistem secara khusus, dan user adalah sebagai pengguna secara umum. Adapun tampilan pada Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Panduan Wisata Di Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Tampilan Beranda

Tampilan beranda pada website ini menampilkan foto wisata tampilan awal, deskripsi tentang wisata desa wisata di desa Rinduhati.

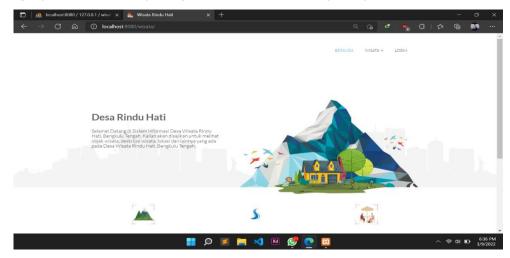


Gambar 2. Halaman beranda sistem

Tampilan halaman utama adalah yang akan tampil pertama kali pada saat membuka sistem. Ada beberapa menu yang ada pada header halaman utama sistem ini, yaitu menu destinasi wisata didesa wisata rinduhati dan menu login untuk admin.

2. Tampilan Cari Tempat Wisata Desa Wisata Rinduhati

Pada menu tampilan cari tempat desa wisata di desa rinduhati yaitu menampilkan pencarian wisata yang ada di deesa wisata rinduahti. Pada halaman ini terdapat pilihan objek-objek wisata yang ada di desa wisata rinduhati. Pengunjung dapat memilih objek wisata yang ingin ditampilkan dan setelah memilihnya sistem akan menampilkan deskripsi objek wisata sesuai dengan yang dipilih, bisa dilihat pada gambar halaman deskripsi objek wisata.

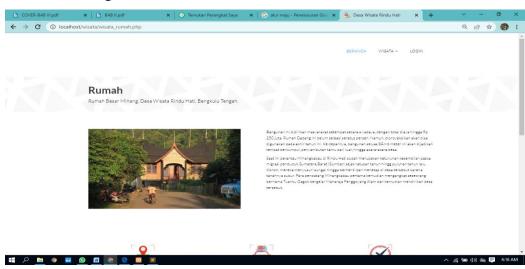


Gambar 3. Tampilan Cari Tempat Wisata Desa Wisata Rinduhati

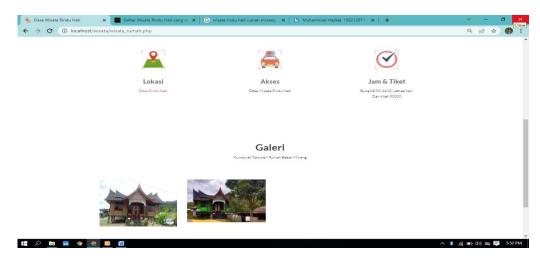
3. Desa Wisata Di Desa Rinduhati

Pada halaman ini terdapat penjelasan informasi tentang objek wisata yang dipilih pada menu destinasi wisata sebelumnya. Informasi yang didapatkan yaitu foto objek wisata, lokasi, tiket, dan penjelasan tentang fasilitas-fasilitas yang tersedia pada objek wisata tersebut.

a. Wisata Rumah Minang

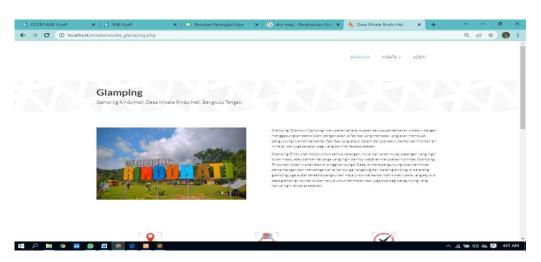


Gambar 4. Rumah Minang Desa Rinduhati

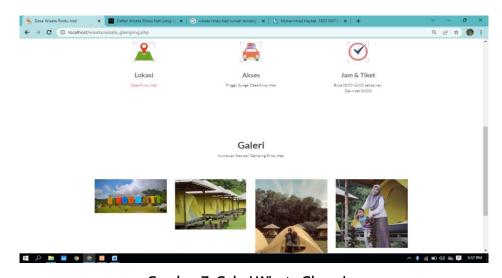


Gambar 5. Galeri Rumah Minang Desa Rinduhati

b. Wisata Glamping

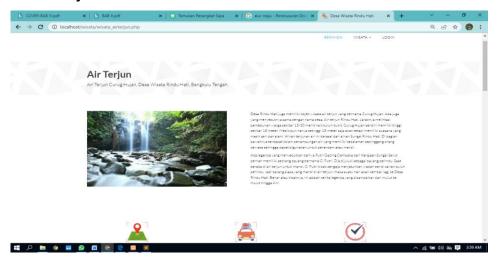


Gambar 6. Glamping

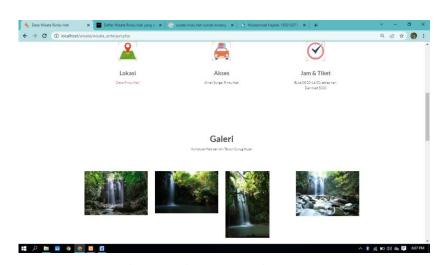


Gambar 7. Galeri Wisata Glamping

c. Wisata Alam Air Terjun

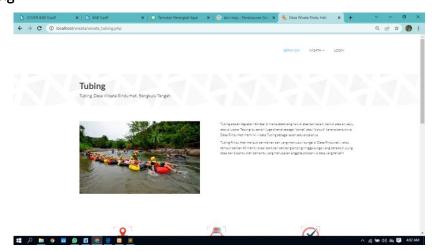


Gambar 8. wisata alam air terjun

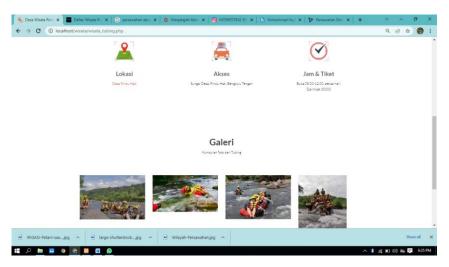


Gambar 9. Galeri Wisata Alam Air Terjun

d. Wisata Tubing

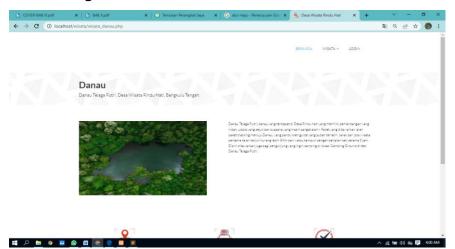


Gambar 10. Wisata Tubing Desa Rinduhati



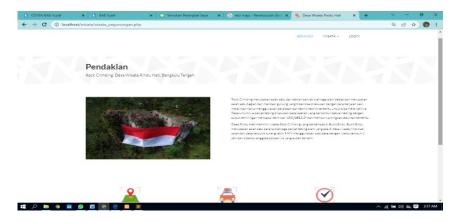
Gambar 11. Galeri Wisata Tubing Desa Rinduhati

e. Wisata Alam Danau Telaga Putri



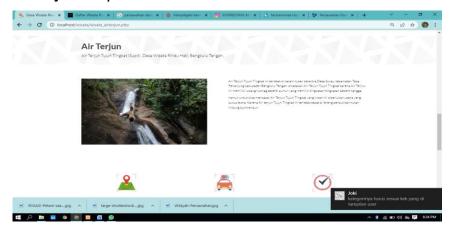
Gambar 12. Wisata Alam Danau Telaga Putri Desa Rinduhati

f. Wisata Alam Pendakian



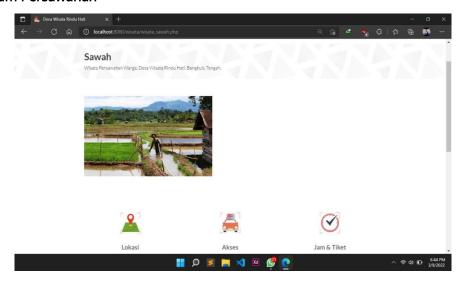
Gambar 13. wisata alam pendakian desa wisata rinduhati

g. Wisata Alam Air Terjun Sumpit



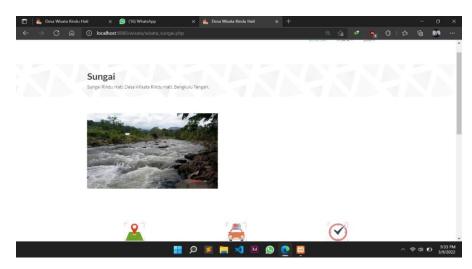
Gambar 14. Wisata Alam Air Terjun Sumpit

h. Wisata Alam Persawahan



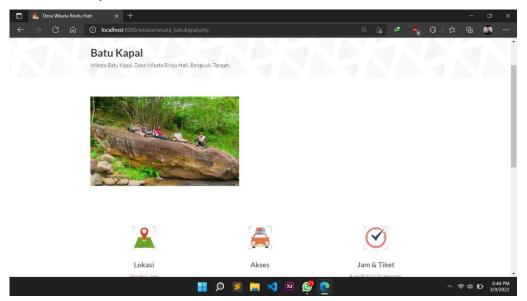
Gambar 15. Wisata Alam Persawahan

i. Wisata Alam Sungai



Gambar 16. Wisata Alam Sungai

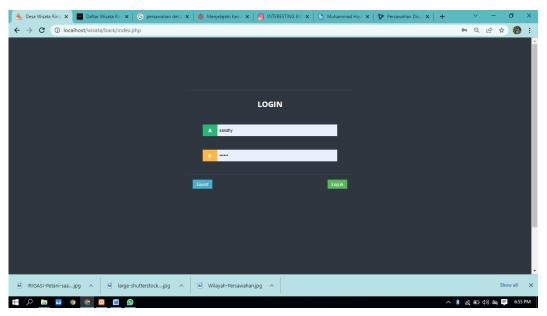
j. Wisata Alam Batu Kapal



Gambar 17. Wisata Alam Sungai

4. Halaman login

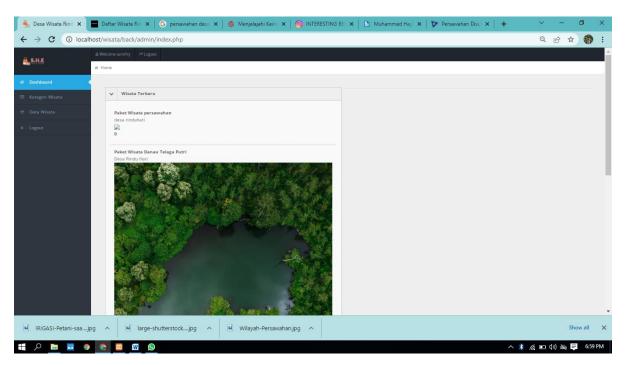
Pada halaman login admin harus mengisi form username dan password yang telah terdaftar dalam sistem. Panjang password tidak ditentukan jumlahnya. Dan kemudian klik login untuk masuk kedalam dasboard admin, apabila username atau password tidak valid maka halaman tidak akan berpindah.



Gambar 18. Halaman login admin

5. Halaman dasboard admin

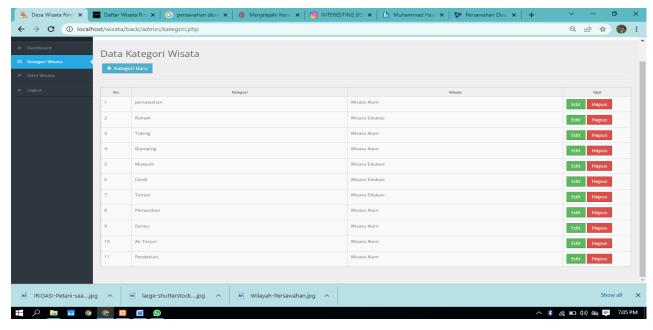
Dashboard admin pada halaman ini sistem menampilkan seluruh data yang diperlukan dari mulai fitur yang disediakan untuk admin. Dari jumlah admin, jumlah objek wisata.



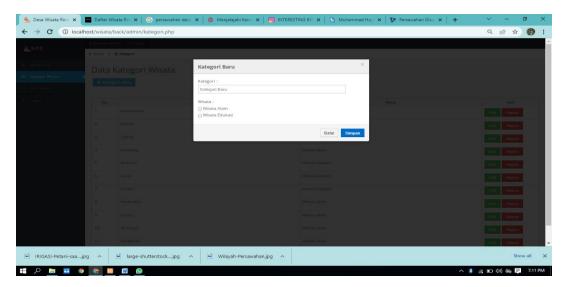
Gambar 19. Halaman dasboard admin

6. Halaman admin mengolah wisata

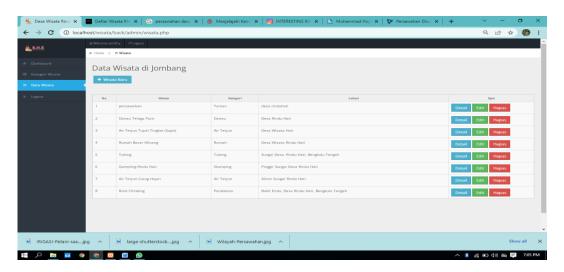
Halaman mengelola data objek wisata terdapat beberapa tombol seperti tambah objek wisata, lihat objek wisata, edit objek wisata, dan hapus objek wisata. Pada halaman ini juga terdapat menu untuk melakukan pencarian objek wisata, sehingga admin bisa mencari objek wisata untuk melihat apakah objek wisata tersebut sudah ada atau belum sebelum melalukan penambahan. Selain penambahan, admin juga bisa mengelola data objek wisata yang sudah ada dengan cara klik pada tombol ubah, dan untuk menghapus juga demikian klik pada tombol hapus.



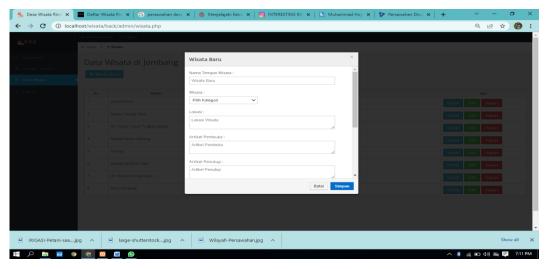
Gambar 20. Halaman admin mengedit data kategori wisata



Gambar 21. Halaman admin menambah kategori wisata



Gambar 22. Halaman admin mengedit data wisata



Gambar 23. Halaman admin menambah data kategori wisata

Pada halaman ini admin yang menambahkan objek wisata harus mengisi beberapa form yaitu mengisi nama tempat wisata, lokasi wisata, deskripsi wisata dan menambahkan foto wisata. Setelah semua form itu diisi lalu klik tombol save untuk menyimpan dan klik tombol cancel untuk membatalkan penambahan. Apabila sudah menyimpan maka semua data wisata tersebut akan tersimpan di database dan data tersebut akan dapat dilihat oleh user.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1. Sistem informasi wisata Desa Rinduhati dikembangkan menggunakan metode tahapan waterfall yang meliputi analisis, desain, pengkodean, dan pengujian.
- 2. Sistem informasi wisata memberikan informasi bagi pengguna atau wisatawan dalam mencari informasi mengenai wisata desa wisata. Dan dengan adanya sistem informasi ini diharapkan menjadi suatu media promosi wisata wisata di desa rinduhati.

Saran

- 1. Diharapkan pengembang selanjutnya untuk dapat menambahkan fitur informasi mengenai penginapan dan juga informasi travel, sehingga membuat pengguna dapat lebih banyak untuk mendapatkan informasi pariwisata.
- 2. Melihat dari segi informasi yang disajikan mungkin belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu untuk dapat menambahkan informasi yang lebih lengkap.
- 3. Sistem informasi wisata Kabupaten Pidie yang telah dibangun diharapkan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat desa Rinduhati untuk lebih menjaga kelestarian wisata alam yang ada di desa Rinduhati.

DAFTAR PUSTAKA

Christian, Agustina Andi & Sebri, Hesinto. 2018. Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus Smp Negeri 6 Prabumulih). Jurnal Sisfokom, 07 1

Gani, Alganno. 2018. Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. Skripsi: Univer Suryadarma.

Haykal, Muhammad. 2020. *Perencanaan Dan Pembuatan Sistem Informasi Wisata Berbasis Website Di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Pedie*. Skripsi: Uin Arraniry

Hendini, Ade. 2016. *Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Iv.2 (2016), 107–16.

Hidayat, Rahmad. 2010. Cara Praktis Membangun Website Gratis. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Isa, Indra Griha Tofik And George, Pri Hartawan. 2017. *Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus Koperasi Mitra Setia). Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi.*

Kaban, Roberto Sembiring Daud. 2021. HTML: Pengantar Pemograman Berbasis Web. Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri.

Kadir, Abdul. 2018. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php*. Yogyakarta: Revisi. Andi Offset

Limbong, Tonni & Sriadhi. 2021. Pemograman Web Dasar. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.

Nuryanto. 2012. Sejarah Perkembangan Teknologi Dan Komunikasi. Jakarta Timur: Balai Pustaka

Rendra, Dkk. 2020. Pengantar Pariwisata. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis

Rerung, Rintho Rante. 2018. Pemograman Web Dasar. Yogyakarta: Cv Budi Utama.

Supriyanta & Nisa, Khairul. 2015. *Perencanaan Website Desa Wisata Karangreso Sebagai Media Informasi Dan Promosi.* Jurnal Bianglala Invormatika. Vol. 3. 1 (2015). 35-40.

Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: ANDI

Simarmata, Janer Dkk. 2020. *Teknologi Informasi Dan Sistem Inforasi Manajemen*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis

Supardi, Yuniar. 2020. Web My Profile Dengan Joomla 1.5x. Jakarta: Kompas Gramedia

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta Yuhafizar, Dkk. 2009. Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Jomla (CMS). Jakarta: Elek Media Komputindo.